

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Novel adalah jenis karya sastra yang terdiri dari cerita imajinatif atau kisah nyata yang diambil dari pengalaman pribadi atau diciptakan oleh penulis. Menurut Nurgiyantoro (2012: 4), Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajinatif.

Novel dapat berperan sebagai cermin yang merefleksikan aspek-aspek psikologis karakter, termasuk konsep diri. Karya sastra menghadirkan karakter-karakter yang melalui perjalanan perkembangan, memungkinkan pembaca untuk memahami kerumitan dan dinamika konsep diri dalam konteks naratif.

Karya sastra novel merupakan gambaran nyata dari kehidupan manusia pada umumnya dan ditulis oleh pengarang berdasarkan pengalaman pribadi yang dialami dalam kehidupan sehari-harinya atau bahkan imajinasinya. Dalam dinamika kehidupan manusia, sastra seringkali menjadi cermin yang mencerminkan perjalanan eksistensial individu dalam menghadapi kompleksitas masyarakat modern. Sastra Jepang kontemporer, sebagai salah satu wujud ekspresi budaya, tidak hanya menyajikan kisah-kisah yang menghibur, tetapi juga merespon perubahan-perubahan dalam masyarakat yang senantiasa berkembang.

Dalam novel penulis menciptakan tokoh utama beserta tokoh sampingan sebagai pribadi atau individu serta objek pendukung lainnya yang saling berhubungan atau berinteraksi untuk dapat menghidupkan cerita tersebut. Sehingga

dapat dikatakan bahwa karya sastra tersebut memiliki unsur sosialnya sendiri sebagaimana kehidupan sosial yang terjadi di dalam masyarakat tanpa adanya proses sosial dalam cerita karya sastra tersebut tidak akan dapat terjalin keutuhannya, Proses sosial dalam karya sastra terbentuk dari hubungan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya.

Tokoh adalah karakter-karakter atau orang-orang yang digambarkan dalam sebuah novel, cerita pendek, atau karya sastra lainnya. Tokoh-tokoh ini adalah individu atau entitas dalam cerita yang memiliki peran, kepribadian, dan kontribusi unik terhadap narasi. Tokoh-tokoh dalam karya sastra novel, menampilkan peran yang berbeda-beda (Sumaryanto, 2019:4).

Konsep diri merujuk pada gambaran atau pandangan individu terhadap dirinya sendiri, yang mencakup pengetahuan, persepsi, dan evaluasi terhadap berbagai aspek identitas diri. Konsep diri melibatkan pemahaman individu terhadap karakteristik fisik, psikologis, sosial, dan bahkan spiritual yang membentuk identitasnya. menurut Fuhrmann (2019) konsep diri merupakan konsep dasar tentang diri sendiri, pikiran dan opini pribadi, kesadaran tentang apa dan siapa dirinya, dan bagaimana perbandingan antara dirinya dengan orang lain serta bagaimana idealisme yang telah dikembangkannya.

Konsep diri yaitu hubungan antara sikap dan keyakinan serta pandangan yang dimiliki oleh seseorang tentang karakteristik dan ciri-ciri sifat yang dimilikinya yang meliputi dimensi fisiknya, kelemahan yang dimilikinya, kepandaiannya, kegagalannya, motivasi yang dimiliki oleh dirinya, dan lain sebagainya yang merujuk pada harapan- harapannya (Alwisol, 2007; Dayakisni & Hudaniah, 2009).

Konsep diri yang positif juga dapat membantu individu untuk dapat menerima dirinya sendiri dan kejadian-kejadian dimasa lalu nya yang dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri, kemampuan untuk mengatasi stress dan kemampuan untuk membangun hubungan sosial, dalam konteks ini novel "Gadis Minimarket" karya Sayaka Murata menarik perhatian sebagai sebuah karya yang menyajikan gambaran kehidupan sehari-hari dengan latar belakang kehidupan modern Jepang. Kisah yang dihadirkan dalam novel ini membawa pembaca ke dalam dunia karakter utamanya, Keiko Furukura, di dalam novel Keiko terlibat dalam berbagai interaksi dan dinamika sosial yang memperumit pemahaman tentang dirinya sendiri.

Dalam rangka memahami lebih dalam karakter Keiko dan dinamika konsep dirinya dalam novel, diperlukan suatu analisis konten yang mendalam terhadap narasi, dialog, dan interaksi karakter, penelitian ini bertujuan untuk merinci konsep diri Keiko, sejauh mana konsep diri itu tercermin, dan bagaimana konsep diri tersebut berkembang sepanjang cerita.

Dengan melibatkan pembaca dalam perjalanan karakter Keiko, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial dan kompleksitas manusia yang dihadirkan oleh novel "Gadis Minimarket". Melalui analisis konten, kita dapat menjelajahi lapisan-lapisan makna yang tersembunyi dalam teks dan memperkaya diskusi terkait sastra kontemporer serta peran sastra dalam merespons dan merefleksikan realitas kehidupan.

Menurut Minderop (2013:52), psikologi sastra didasarkan pada asumsi-asumsi umum. Dalam analisisnya, psikologi sastra memfokuskan pada aspek kejiwaan pengarang dan kaitannya dengan asal-usul karya sastra, salah satunya

adalah teori konsep diri dari Carl Rogers yang menurutnya konsep diri memiliki dampak signifikan dalam bidang psikologi klinis, konseling, dan pendekatan humanistik secara umum. Pendekatan ini menekankan pentingnya penghargaan terhadap individu dan penerimaan positif dalam membantu mereka mencapai pertumbuhan dan perkembangan pribadi yang optimal.

Menurut teori dari Rogers konsep diri disusun dari unsur seperti persepsi-persepsi dari karakteristik-karakteristik dan kemampuan-kemampuan seseorang, hal-hal yang dipersepsikan dan konsep-konsep diri yang ada hubungannya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungannya. Kualitas-kualitas nilai yang dipersepsikan yang dihubungkan dengan pengalaman objek dan tujuan serta ide yang dipersepsikan sebagai mempunyai nilai positif dan negatif

Alasan kenapa peneliti memilih Novel "Gadis Minimarket" karya Sayaka Murata adalah novel ini memiliki daya tarik unik dengan mengangkat kisah Keiko Furukura, seorang wanita yang mencari identitas dan makna hidupnya di tengah-tengah tekanan sosial, dalam rangka memahami lebih dalam karakter Keiko dan dinamika konsep dirinya dalam novel, diperlukan suatu analisis konten yang mendalam terhadap narasi, dialog, dan interaksi karakter. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merinci konsep diri Keiko, sejauh mana konsep diri itu tercermin, dan bagaimana konsep diri tersebut berkembang sepanjang cerita.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Analisis Konten Konsep Diri Keiko Dalam Novel Gadis Minimarket”**

1.2. Fokus Penelitian

1. Penelitian ini berfokus pada analisis konten novel "Gadis Minimarket" karya Sayaka Murata. Pemilihan ini dilakukan untuk memfokuskan penelitian pada

satu karya sastra tertentu dan menghindari penyebaran analisis pada karya-karya lain.

2. Fokus pada Karakter Keiko Furukura lebih tepatnya pada konsep dirinya, Analisis konten akan difokuskan pada karakter utama, Keiko Furukura. Karakter lain dalam novel akan dibahas hanya sejauh mereka berinteraksi dan berpengaruh pada konsep diri Keiko.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana konsep diri Keiko Furukura digambarkan dalam novel "*Gadis Minimarket*" karya Sayaka Murata?

1.4. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas agar penelitian ini mempunyai sasaran yang tepat. Mengacu pada konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini.

1. Menganalisis konsep diri Keiko dalam novel "*Gadis Minimarket*".
2. Mengaplikasikan teori konsep diri Carl Rogers untuk memahami karakter Keiko.

1.5. Manfaat Penelitian

Untuk menjamin kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, sebuah penelitian ilmiah harus menyediakan manfaat baik teoritis maupun praktis. Manfaat yang diberikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat membantu atau mengembangkan teori konsep diri, terutama dalam konteks sastra dan karakter fiksi. Temuan penelitian dapat memberikan wawasan tambahan terkait bagaimana konsep diri dapat

termanifestasi dalam karya sastra.

2. Temuan penelitian dapat memberikan dasar bagi penelitian lanjutan dalam bidang konsep diri dalam sastra. Hal ini dapat memotivasi peneliti untuk mengeksplorasi karakter-karakter lain dan konteks sastra yang berbeda.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep diri dalam konteks karakter diksi. Hal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penikmat sastra untuk menggali kompleksitas karakter serta mendapatkan wawasan yang lebih kaya.
2. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi praktis dengan meningkatkan pemahaman pembaca terhadap kompleksitas konsep diri karakter fiksi. Hal ini dapat membuka ruang refleksi individu terhadap konsep diri mereka sendiri.